

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam setiap proses pengajaran harus direncanakan dan diusahakan oleh guru secara sengaja agar dapat dihindarkan kondisi yang merugikan (usaha pencegahan), dan mengembangkan kepada kondisi yang optimal apabila terjadi hal-hal yang merusak yang disebabkan oleh tingkah laku peserta didik di dalam kelas (usaha kuratif). Usaha guru dalam menciptakan kondisi yang diharapkan akan efektif apabila : pertama, diketahui secara tepat faktor-faktor mana sajakah yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam proses belajar-mengajar, kedua mengenal masalah-masalah apa sajakah yang diperkirakan dan biasa timbul dan dapat merusak iklim belajar mengajar, ketiga, dikuasainya berbagai pendekatan dalam pengelolaan kelas dan diketahui pila kapan dan untuk masalah mana suatu pendekatan digunakan.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat beberapa komponen, dimana tersebut tidaklah berdiri sendiri tetapi saling bekerja sama dalam dunia pendidikan dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini guru merupakan komponen yang terlibat langsung dalam pengembangan aktivitas belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat dicapai apabila kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaan ini bergantung pada masalah pengelolaan kelas di sekolah, artinya apabila pengelolaan kelas di sekolah telah

dilaksanakan dengan baik akan memungkinkan tercapainya kegiatan belajar mengajar yang lebih baik. Selain itu, pendidikan berfungsi mengembangkan bakat dan hasil siswa untuk membentuk kepribadian yang utuh, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dan mandiri, sehingga ia memiliki sikap yang dinamis, kreatif dan inovatif. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan di atas, maka diperlukan komponen pendidikan yang terkait seperti kurikulum, sarana dan prasarana, serta peran guru yang merupakan komponen pendidikan yang secara langsung berhubungan dengan siswa dalam proses pendidikan formal.

Ahmad (2008:117) mengatakan bahwa “masalah pokok yang dihadapi guru baik pemula maupun yang sudah berpengalaman adalah pengelolaan kelas”. Oleh karena itu, untuk mencapai kegiatan belajar mengajar yang lebih baik kelas hendaknya dikelola menjadi lingkungan belajar yaitu suasana kegiatan belajar mengajar yang jauh dari hambatan dan gangguan.

Adapun hambatan dan gangguan yang biasa terdapat dalam kegiatan belajar mengajar terletak pada alat- alat pelajaran, dan media lain yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Untuk mengatasi hal ini setiap wali kelas mengkonsultasikannya dengan siswa dan siswi dalam kelasnya beserta kepala sekolah, bagaimana penanggulangan selanjutnya. Setiap guru kelas atau wali kelas memegang peranan penting dalam pengelolaan kelas secara efektif, serta mampu memajukan kelasnya masing-masing dengan tujuan untuk kemajuan sekolah secara keseluruhan.

Pengelolaan kelas merupakan salah satu keterampilan guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi kekacuan hal ini meliputi pengaturan siswa dan

fasilitas. Kelas merupakan tempat berhimpun semua siswa dalam rangka menerima pelajaran dari guru. Dengan demikian siswa senang atau dengan penuh perhatian mendengarkan penjelasan guru yang sedang memberikan bahan pelajaran sehingga akan menciptakan hasil belajar siswa pada tingkah yang optimal. Sebaliknya kelas yang tidak dikelola dengan baik akan menghambat kegiatan pembelajaran. Upaya guru dalam menciptakan dan mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, terlihat dari proses belajar mengajar yang dilakukan di dalam ruang kelas. Di kelas segala aspek pembelajaran bertemu dan berproses. Guru dengan segala kemampuannya, siswa dengan latar belakang dan potensinya, media dengan segala perangkatnya, materi dengan segala sumber belajarnya bertemu dan berinteraksi di dalam kelas. Lebih lanjut hasil pembelajaran ditentukan oleh apa yang terjadi di dalam kelas. Oleh karena itu, kelas yang merupakan sarana utama dalam proses belajar harus dikelola dengan baik, profesional, dan berkesinambungan.

Hasil belajar yang baik adalah salah satu wujud dari keberhasilan belajar siswa di lingkungan sekolah. Hasil belajar yang baik diperoleh dari kegiatan belajar mengajar yang baik, maka diperlukan pengelolaan kelas yang efektif terciptakannya kondisi lingkungan belajar yang aktif, konduksi dan memotivasi siswa untuk terus berprestasi.

Pengelolaan kelas merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal. Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur anak didik dan sarana pengajaran dalam yang baik antara guru dan anak didik merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas. Selain itu, faktor lain yang

mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti siswa kurang berminat dalam belajar, hasil belajar siswa rendah, siswa ribut, mengantuk, dan tidak mendengarkan penjelasan guru, metode pembelajaran yang digunakan guru kurang efektif dan tidak mendukung terhadap materi pembelajaran, peran aktif siswa dalam menerima pelajaran guru rendah. Dengan adanya minat belajar dalam proses belajar mengajar, maka penyampaian materi pelajaran guru kepada siswa lebih baik dan mudah di mengerti oleh siswa sehingga menghasilkan hasil belajar yang baik pada siswa.

Dari keterangan di atas, hasil belajar yang belum optimal kemungkinan dapat saja diakibatkan karena pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru masih belum berjalan dengan baik dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa pengelolaan kelas sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, maka penulis tertarik untuk memilih judul penelitian **“Hubungan Pengelolaan Kelas dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri No. 060822 Kec. Medan Area Tahun Ajaran 2013/2014.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa kurang berminat dalam belajar
2. Siswa ribut, mengantuk, dan tidak mendengarkan penjelasan guru.
3. Metode pembelajaran yang di gunakan guru kurang efektif dan tidak mendukung terhadap materi pembelajaran.
4. Peran aktif siswa dalam menerima pelajaran guru rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas masalah maka peneliti “Hubungan Pengelolaan Kelas dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri No. 060822 Medan Area Tahun Ajaran 2013/2014”.

1.4 Perumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah adalah “Apakah ada hubungan pengelolaan kelas dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri No. 060822 Medan Area Tahun Ajaran 2013/2014”.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan pengelolaan kelas dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri No. 060822 Medan Area Tahun Ajaran 2013/2014

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah :

1. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

Untuk memberikan informasi bahwa pengelolaan kelas berhubungan dengan hasil belajar siswa.

3. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk sekolah agar pengelolaan kelas dapat di terapkan dalam setiap KBM.

4. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan untuk memperbaiki peneliti sebelum.